

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian yang penulis lakukan disini masuk pada bagian penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan mencoba memahami fenomena yang ditemukan dalam *setting* konteks secara alamiah/natural (bukan dilaksanakan dalam sebuah laboratorium), sehingga peneliti tidak mencoba dalam memalsukan fenomena apapun yang diperoleh dan berusaha memberikan penjelasan atas informasi yang diperoleh secara lebih terbuka dan intens atau mendalam.¹ Johnny Saldana memberikan penjelasan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu wadah dari berbagai metode penelitian naturalistik terhadap kehidupan sosial. Informasi dan data berupa teks hasil wawancara atau transkrip, catatan lapangan, dokumen, bahan yang bersifat visual seperti artefak, foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup seseorang dianalisis secara kualitatif.²

Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan guna meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilaksanakan pada suatu kesatuan sistem yang dapat berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.³ Adapun terkait tujuan utama pada penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan penjelasan berupa visualisasi (penggambaran) yang jelas terkait fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.⁴

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, ed. Bambang Sarwiji, Edisi II (Jakarta: Indeks, 2017), 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sofia Yust (Jakarta: Alfabeta, 2020), 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019), 213.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Difahami*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19–20.

Adapun terkait obyek penelitian kualitatif adalah obyek natural *setting* atau alamiah. Obyek alamiah merupakan obyek yang tiada manipulasi serta apa adanya disampaikan oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, peneliti nantinya yang akan menjadi instrumen, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang peneliti menggunakan instrumen penelitian bukan berasal dari dirinya sendiri. Keunikan pada obyek yang diteliti menjadi penekanan pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.⁵ Kemudian jenis serta pendekatan pada penelitian nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian memuat deskripsi terkait tempat atau lokasi serta waktu yang dilaksanakan dalam penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian merupakan situasi serta kondisi dimana lingkungan suatu penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun waktu penelitian adalah kondisi saat kapan pelaksanaan penelitian dilakukan. *Setting* penelitian berperan penting dalam membantu peneliti dalam memosisikan serta mengartikan simpulan dari hasil penelitian yang nantinya dilakukan peneliti sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁶ Terkait *setting* penelitian pada penelitian disini berada pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang terletak di Jl. Conge Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Terkait waktu penelitian dilaksanakan yaitu dimulai pada bulan Februari tahun 2023, awalnya peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara terkait perasaan dan pengalaman kecemasan mahasiswa terkait perasaan dan pengalaman kecemasan mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah terhadap pekerjaan, relasi dan harapan di masa depan. Kemudian di awal bulan Maret tahun 2023 peneliti melakukan wawancara terkait bagaimana relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah. Kemudian pada pertengahan bulan Maret tahun 2023 peneliti melakukan pengumpulan data hasil wawancara pada mahasiswa yang telah dilakukan wawancara terkait relevansi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 10–11.

⁶ Siti Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, Lembaga Penjamin Mutu (LPM)* (Kudus, 2018), 35.

metode meraih kebahagiaan dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian merupakan pemberian batasan subjek penelitian sebagai individu, benda ataupun hal tempat data untuk melekatnya variabel penelitian dan yang menjadi rumusan permasalahan. Subjek pada sebuah penelitian berperan sangat strategis karena pada subjek penelitian disitulah data tentang variabel yang diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif seringkali disebut dengan istilah informan. Informan inilah yang nantinya akan memberikan informasi berupa data yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁷ Informasi yang didapatkan dari informan sebagai subjek dalam penelitian kualitatif dapat berupa kondisi serta situasi latar belakang penelitian ataupun berbagai data yang dibutuhkan peneliti.

Pada penelitian secara naturalistik atau alamiah (penelitian kualitatif), terkait penentuan sampel berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif tidak membutuhkan perhitungan statistika dalam penentuan sampelnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan guna memilih subjek pada penelitian disini menggunakan *non-probability sampling*, yakni *purposive sampling*. Diketahui bahwasanya *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan adanya pertimbangan spesifik. Pertimbangan spesifik dimaksud artikan adalah seseorang yang dijadikan subjek penelitian merupakan seseorang yang dinilai mengerti dan tahu tentang apa yang diteliti.⁸ Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti memiliki subjek penelitian berupa mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang pernah belajar dan mengaji kitab Kimiyaus Sa'adah. Adapun mahasiswa yang dimaksud disajikan dalam tabel berikut secara inisial:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rikena Cipta, 2016), 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 88–89.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

No	Nama (dalam Inisial)	Program Studi	L/P	Usia
1.	AG	Ilmu Hadits (IH)	L	22 tahun
2.	RH	Pendidikan Agama Islam (PAI)	L	21 tahun
3.	KD	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	P	20 tahun
4.	AY	Tasawuf dan Psikoterapi (TP)	P	20 tahun
5.	SM	Tasawuf dan Psikoterapi (TP)	P	21 tahun
6.	AW	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	P	21 tahun
7.	HN	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	L	24 tahun
8.	NF	Tadris Bahasa Inggris (TBI)	L	22 tahun

D. Sumber Data

Fakta terkait karakteristik tertentu pada sebuah fenomena yang dilaksanakan melalui pengamatan merupakan definisi dari data. Hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan kebenaran terhadap karakteristik dalam sebuah gejala tertentu merupakan data berdasarkan penjelasan Silalahi. Penelitian kualitatif memiliki data yang bersifat deskriptif (tidak berupa satuan jumlah dalam bentuk angka), data yang diperoleh dapat berupa gejala, kejadian, peristiwa yang kemudian dianalisis dengan bentuk kategori. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh tidak dapat diukur serta dihitung secara akurat, biasanya akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif kata bukan berupa angka.⁹ Sarwono J. Menjelaskan bahwasanya sumber data terbagi dalam dua yakni sebagai berikut:¹⁰

1. Data Primer

Merupakan suatu data yang diperoleh peneliti secara langsung (berasalkan dari tangan pertama). Sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan dari mahasiswa aktif di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang pernah belajar dan mengaji kitab Kimiyaus Sa'adah.

⁹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitrartun Annisay (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29–30.

¹⁰ Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), 201.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian merupakan data sekunder.¹¹ Biasanya berupa data dokumentasi ataupun data laporan yang telah ada.¹² Terkait data yang dijadikan sumber sekunder pada penelitian yang penulis lakukan yakni berupa tesis, skripsi, buku, jurnal, artikel, serta karya lainnya yang relevan terhadap pembahasan penelitian. Sumber sekunder pada penelitian disini juga didapatkan dari kitab Kimi'aus Sa'adah serta buku yang sesuai menelaah kitab tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif memiliki instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, karena penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran, namun penelusuran guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang memiliki fungsi untuk menentukan dan menetapkan fokus penelitian, memilih serta memilah informan yang dijadikan sumber data, pengumpulan data, melakukan analisis data, menilai kualitas serta menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan penelitian.¹³ Sehingga dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri lah yang akan menjadi instrumen dalam penelitian.

Suatu langkah atau tahapan yang penting dilakukan dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan data disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif disini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu sebagaimana penjelasan Moleong. Pada percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak, yang disebut sebagai pewawancara (*interviewer*) yakni seseorang yang mengajukan pertanyaan atau seorang peneliti, dan terwawancara (*interviewee*) yakni seseorang yang memberikan informasi berupa data melalui jawaban yang diberikan atas

¹¹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, ed. Aditya Cristian (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), 156.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 293–95.

pertanyaan yang diajukan.¹⁴ Wawancara diartikan juga sebagai cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan keterangan dengan tujuan penelitian melalui proses tanya jawab secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (melalui media telepon) yang dibantu dengan menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.¹⁵

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang merupakan kombinasi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara telah menyiapkan topik serta daftar pertanyaan guna memandu jalannya wawancara. Wawancara ini tidaklah sama dengan wawancara terstruktur yang kaku ataupun wawancara tidak terstruktur yang tidak memiliki aturan di dalamnya, daftar topik serta pertanyaan digunakan untuk memulai wawancara. Dalam wawancara semi terstruktur, pewawancara harus mampu menggali lebih dalam (*probing*) sebuah topik sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan. Pertanyaan dan pembahasan tidak melulu harus sesuai dengan panduan yang telah dibuat sebelumnya, tergantung dari bagaimana wawancara tersebut berjalan.¹⁶ Dengan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yakni informan dimintai pendapat dan idenya.¹⁷ Pada penelitian disini, wawancara dilaksanakan dengan beberapa mahasiswa yang telah memenuhi karakteristik subjek penelitian sebelumnya.

2. Dokumen

Merupakan keseluruhan materi berbentuk tulisan yang dibuat oleh Manusia adalah dokumen berdasarkan pendapat Esterberg. Adapun maksud dokumen disini seluruh catatan baik berbentuk elektronik maupun kertas. Dokumen juga bisa berupa artikel media, catatan harian, buku, manifesto, halaman web, foto, undang-undang, notulen serta lain sebagainya.¹⁸ Pada penelitian kualitatif ini, studi dokumen merupakan suatu pelengkap dari penggunaan wawancara yang dilakukan. Hasil

¹⁴ Moleong and Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 186.

¹⁵ Muhajirin and Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 202.

¹⁶ Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, 50.

¹⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 83.

¹⁸ Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, 55.

penelitian dari wawancara akan lebih dapat dipercaya bilamana didukung dengan adanya dokumen lainnya seperti transkrip wawancara, foto-foto, karya tulis akademik, seni yang sudah ada, autobiografi, sejarah pribadi, dan lain sebagainya.¹⁹ Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode dokumen berupa biografi singkat informan yang bersumber dari subjek penelitian, transkrip wawancara, kitab Kimiyaus Sa'adah dan buku-buku relevan yang diperlukan dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah kegiatan terakhir yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dinamakan dengan pengujian keabsahan data, namun bukan berarti bahwa peneliti tidak dapat kembali lagi ke lapangan. Bila peneliti memerlukan data baru guna memperkuat hasil penelitian, maka peneliti dapat kembali menuju lapangan untuk mencari data yang dibutuhkan. Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti supaya memastikan bahwa hasil dari analisis serta penjelasan atau interpretasi data dapat dipercaya.²⁰ Secara sederhana keabsahan data merupakan upaya yang peneliti lakukan untuk dapat membuat orang lain percaya atau akan mempertimbangkan hasil temuan peneliti. Pada penelitian kualitatif data tidak dapat menjadi transferal jika tidak kredibel, serta tidak akan kredibel bilamana tidak dapat memenuhi ketergantungan.²¹ Uji keabsahan yang dilakukan peneliti disini yakni triangulasi, perpanjangan pengamatan, mengadakan *member checking* dan menggunakan bahan referensi. Berikut akan dijelaskan lebih mendalam terkait uji keabsahan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Suatu teknik memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain, peneliti dapat mengecek kembali hasil temuannya dengan cara komparasi terhadap berbagai sumber, teori dan metode. Triangulasi dilaksanakan dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan yang berbeda, menggunakan berbagai metode untuk pengecekan kepercayaan data yang dilakukan, dan melakukan pengecekan dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124–25.

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 104.

²¹ Moleong and J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

berbagai sumber lain. Triangulasi sumber pada penelitian kualitatif adalah upaya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu serta alat yang berbeda.²² Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber agar dapat mendapatkan data yang relevan dan akurat dengan keaslian yang terjadi dilapangan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan melalui wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan yang dilakukan dapat membentuk *rapport*, tidak ada jarak, semakin terbuka dan saling percaya, serta tidak ada informasi yang disembunyikan antara informan dan peneliti. Untuk waktu perpanjangan pengamatan dilakukan adalah tergantung dari keluasan, kedalaman serta kepastian data.²³

3. Mengadakan *Member Checking*

Sebuah proses untuk melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh peneliti kepada pemberi data disebut dengan *member checking*. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana data tersebut sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data atau informan.²⁴ *Member checking* yang dilakukan peneliti yaitu dengan peneliti datang langsung kepada pemberi data setelah mendapatkan temuan, disertakan juga surat pernyataan pemberian data yang dilakukan informan kepada peneliti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dipergunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan atau diperoleh peneliti. Bahan referensi biasanya berupa rekaman hasil wawancara, dokumen otentik, foto-foto dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar data temuan peneliti lebih dapat dipercaya.²⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa foto-foto hasil wawancara dan juga rekaman dengan mahasiswa yang menjadi informan data penelitian.

²² Moleong and J., 332.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186–88.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 371.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370–71.

G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis atas data yang diperoleh dari hasil wawancara dokumentasi serta catatan lapangan dengan cara menata data dalam bentuk kategori, menjabarkan dalam bentuk unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilah data sehingga memilih apa yang penting serta akan dipelajari, membuat sebuah kesimpulan yang akan memudahkan pemahaman untuk diri sendiri maupun orang lain disebut dengan analisis data.²⁶ Data merupakan kolektif dari nilai yang melukiskan keunikan dari berbagai individu dalam sebuah populasi, data yang diperoleh dapat berupa angka, huruf, gambar maupun suara.²⁷

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan pada saat data dikumpulkan waktu itu, dan selepas pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu dilakukan. Peneliti sudah dapat melakukan analisis atas jawaban yang diberikan informan pada saat melakukan wawancara (*interview*). Peneliti juga dapat melanjutkan pertanyaan dengan bertanya lagi hingga memperoleh data yang kredibel bilamana jawaban yang diberikan oleh informan setelah dianalisis hasilnya tidak memuaskan.²⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian disini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut.²⁹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam setiap penelitian. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh melalui proses wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi dan menggabungkan ketiganya. Proses pengumpulan data yang dilakukan dapat menghabiskan waktu sehari-hari atau berbulan-bulan dengan disesuaikan kebutuhan data yang peneliti butuhkan.³⁰

Proses pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini, yaitu dengan mengumpulkan data baik melalui sumber primer maupun sumber sekunder terkait relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab

²⁶ Sugiyono, 131.

²⁷ Muhajirin and Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 268.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

²⁹ Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition* (United States Of America: SAGE Publications, 1994).

³⁰ Miles, B., and Huberman, 10.

Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Teknik analisis dengan reduksi data lebih mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan, serta abstrak data mentah yang diperoleh pada catatan lapangan tertulis.³¹ Melalui reduksi data maka akan memudahkan peneliti dalam menemukan gambaran yang lebih jelas, memudahkan dalam mendapatkan data lagi jika dibutuhkan. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan dibantu penggunaan alat elektronik seperti komputer mini melalui pemberian kode-kode tertentu. Peneliti dalam mereduksi data akan dipandu dengan teori dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu mendapatkan hasil temuan baru.³²

Setelah wawancara dilakukan, peneliti menemukan banyak data terkait kondisi *Quarter Life Crisis* pada mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah dan bagaimana relevansi metode meraih kebahagiaan dalam Kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* yang dialami oleh mahasiswa. Kemudian peneliti memilah dan memilih serta mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data dan reduksi data, proses selanjutnya dalam teknik analisis data adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk bagan, tabel, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Miles dan Huberman berpandangan bahwa penyajian data yang biasa dilaksanakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan guna untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tahap selanjutnya sesuai apa yang telah difahaminya.³³

Pada penyajian data penelitian ini, peneliti akan menarasikan tentang relevansi metode meraih kebahagiaan

³¹ Muhajirin and Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 274.

³² Miles, B., and Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*, 10–11.

³³ Miles, B., and Huberman, 11.

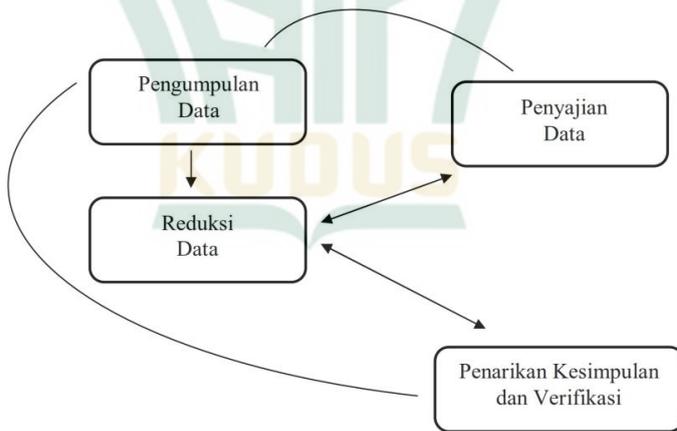
dalam kitab Kimiyaus Sa'adah dengan *Quarter Life Crisis* mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah. Selain dalam bentuk teks naratif, akan disajikan juga bagan, tabel yang telah dibuat oleh peneliti guna memudahkan dalam memahami data yang ditemukan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah keempat dalam analisis data pada penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁴ Kesimpulan awal dapat bersifat sementara atau kredibel tergantung pada data serta dukungan bukti yang valid dan kuat. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil temuan baru atas apa yang belum ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu objek ataupun deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas untuk kemudian dilakukan penelitian sehingga menjadi jelas, dapat juga berbentuk interaksi atau hubungan kausal, teori atau hipotesis.

Peneliti akan menarik kesimpulan dari berbagai data yang ditemukan oleh peneliti melalui proses wawancara terhadap mahasiswa pengkaji kitab Kimiyaus Sa'adah dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah yang pada awal penelitian telah dirumuskan.

Gambar 3.1
Model Analisis Data (*Interactive Component*)



³⁴ Miles, B., and Huberman, 11-12.